

TUGAS AKHIR

**BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
SUBJEKTIF PADA MATA PEKERJA PENGELASAN
SEKTOR INFORMAL
(Sepanjang Jalan Temporejo dan Jalan Kenjeran Surabaya)**

FKM HKK 27/06

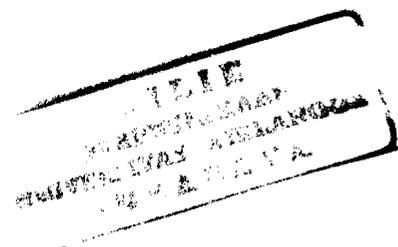
Hay
b



Oleh :

**KEMALA HAYATI
100310380-H**

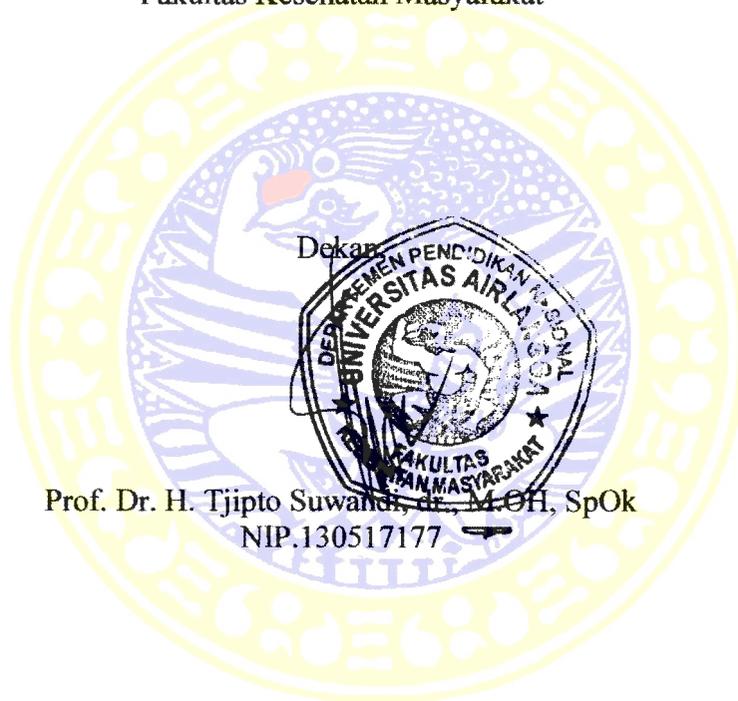
**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA III
PROGRAM STUDI HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2006**



PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir Program Pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan diterima untuk memenuhi
salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Higene Perusahaan &
Keselamatan Kerja pada tanggal 9 Agustus 2006

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dekan
Prof. Dr. H. Tjipto Suwandi, dr., M. OH, SpOk
NIP.130517177

Tim Penguji :

1. M Bagus Qomaruddin, Drs., MSc
2. Sahabat Sutanto, SKM
3. Erwin Dyah Nawawinetu, dr., Mkes

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat lulus
Program Pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

Oleh :

KEMALA HAYATI

NIM 100310380 – H

Surabaya, 21 Juli 2006

Mengetahui,

Ketua

Program Pendidikan Diploma III

Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja

H.M. Sulaksmo., dr., M.S., M.PH., Sp.OK

NIP. 130531785

Menyetujui,

Pembimbing

Erwin Dyah Nawawinetu, dr., M.Kes

NIP. 131837436

ABSTRAK

Sektor informal pengelasan di jalan Tempurejo dan jalan Kenjeran Surabaya merupakan jenis industri yang mempunyai tenaga kerja yang cukup banya dan lokasi bengkel yang menyebar dengan bahaya yang tinggi. Salah satu bahaya pengelasan dapat menyebabkan gangguan pada mata.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui keluhan subjektif pada mata yang terjadi pada pekerja pengelasan dan faktor yang berhubungan dengan keluhan tersebut. Manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan dan referensi untuk mencegah dan mengurangi gangguan pada mata pekerja di sektor pangelasan informal.

Penelitian ini bersifat observasional deskriptif. Data diperoleh dengan wawancara secara langsung, kuisisioner dan observasi secara langsung pada tempat kerja. Berdasarkan waktunya penelitian ini merupakan penelitian cross sectional., dengan 52 responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2006.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja pada bengkel pengelasan di sepanjang jalan Tempurejo dan jalan Kenjeran sebagian berusia 30-34 tahun (55,0 %), pendidikan terakhir SMP dan SMA (67 %), masa kerja <10 tahun (42 %). Pada umumnya tenaga kerja mengetahui tentang bahaya pada tempat kerjanya dan mengetahui pentingnya menggunakan alat pelindung mata ketika bekerja., APM disediakan (100%) oleh bengkel, tetapi tidak dilakukan perawatan terhadap APM yang telah disediakan (100%). Jenis alat pelindung mata yang paling banyak digunakan oleh tenaga kerja adalah kacamata *rayban* (76,9%), *google* (9,6%), *Face shield* (13,5%), dan jenis pengelasan yang banyak digunakan dalah jenis pengelasan listrik (48,1), asetilen (34,6%) dan keduanya (17,3%). Hasil tabulasi silang diketahui terdapat hubungan antara keluhan pada mata dengan karakteristik pekerja, pengetahuan tentang APM, frekueansi penggunaan APM, jenis APM dan jenis pengelasan.

Berdasarkan penelitian di atas disarankan pada pengelola bengkel maupun departemen terkait (Departeman Kesehatan) untuk memulai lebih peduli dengan pengelasan informal. Perhatian dari pemerintah dan para ahli dibidang keselamatan dan kesehatan kerja dibutuhkan, seperti mengadakan pelatihan tentang bahaya pengelasan dan penganggulangannya, pengetahuan tentang APM, jenis APM yang sesuai, dan jenis pengelasan.

Kata kunci : Alat pelindung mata, karakteristik tenaga kerja dan pengelasan